

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Rizka Pertiwi**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam Mendukung Tagline Riau the Homeland of Melayu**

Tanah Tumpah Darah Melayu (*Riau the Homeland of Melayu*) di *launching* oleh Plt Gubernur Riau pada tanggal 09 Agustus 2015 di Pekanbaru saat upacara Peringatan HUT ke-58 Riau, untuk memperkenalkan budaya melayu ke tingkat internasional. Pemerintah Provinsi Riau optimis, target pemasukan devisa akan terwujud dengan menggali wisata budaya melalui daerah-daerah di Kabupaten yang ada di Riau. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung *Tagline Riau the Homeland of Melayu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung *Tagline Riau the Homeland of Melayu*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 4 orang yaitu Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kepala Sub Bagian Hubungan Pers. Penerbitan, Dokumentasi dan Media, Kepala Sub Bagian Penyusunan Materi dan Naskah Pidato Gubernur, Wakil Gubernur, dan Sekretaris Daerah, dan 1 staff Humas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan humas, Sebagai Penasehat Ahli tidak hanya memberikan solusi humas juga ikut membantu mensukseskan *Riau The Homeland of Melayu* dengan memberikan informasi, mengadakan acara, dan mendorong masyarakat untuk menggunakan atau meningkatkan budaya lokal. Sebagai Fasilitator Komunikasi humas menyebarluaskan informasi secara langsung, melalui media cetak, humas melakukan kerjasama dan mempererat hubungan dengan media, wartawan, masyarakat dan sebagainya. Sebagai Fasilitator Proses Pemecah Masalah humas memposisikan setiap instansi yang ikut berkerjasama dengan pemerintah sesuai dengan bidangnya, ikut menjembatani pihak yang terkait dalam permasalahan pengembangan pariwisata, ikut membuka serta mengembangkan destinasi wisata yang ada di Riau. Dan terakhir sebagai Teknisi Komunikasi humas mempublikasikan *Riau The Homeland of Melayu* berupa event atau kegiatan kepada masyarakat melalui baliho-baliho, media massa, dan media sosial.

**Kata Kunci: Peranan Humas, Riau the Homeland of Melayu**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Rizka Pertiwi**

**Department : Communication**

**Title : The Role of Public Relations of Riau Government in Supporting “Riau the Homeland of Melayu” Tagline**

Riau the Homeland of Melayu was launched by executor of governor’s duties on 19 August 2015 in Pekanbaru during the 58<sup>th</sup> Riau anniversary to introduce Malay culture in the international level. The Riau government is optimistic that the target of foreign income earnings can be reached by promoting the local culture in Riau. The research problem is how The Role of Public Relations of Riau Government in Supporting “Riau the Homeland of Melayu” Tagline is. This research aims to know The Role of Public Relations of Riau Government in Supporting “Riau the Homeland of Melayu” Tagline. This research uses descriptive-qualitative method. Data is collected from observation, interview and documentation. There are four informants selected, namely the head of public relations division, the head of press relation, publication, documentation and media sub-division, the head of preparation of material and speech text for governor, vice governor and local secretary sub-division, and 1 public relations staff. This thesis finds that the role of public relations as the expert advisor do not only provide information, handle the program, and support the society to use or improve the local culture. As the communication facilitator, the public relations spread information directly. Through media, the public relations cooperate and strengthen cooperation with media, journalists, society and others. As the problem solving facilitator, the public relations put properly the institutions which also have cooperation with the government institution. The public relations also participate to solve the problem of tourism development as well as develop the tourist destinations in Riau. Finally as the public relations technician, the public relations publish “ Riau the Homeland of Melayu” in the form of event in the society through banners, mass media and social media.

**Keywords : Role, Public Relations, Riau the Homeland of Melayu**